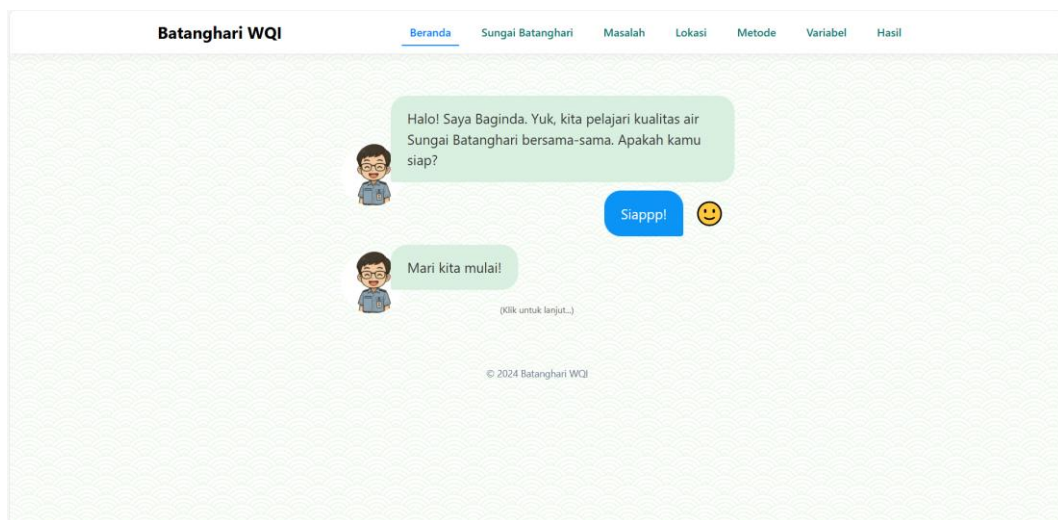


Webstory Batanghari WQI

Webstory mengenai kualitas air Sungai Batanghari dibangun menggunakan *framework* React.js. *Webstory* ini dapat diakses melalui tautan <https://wqi-batanghari.vercel.app/>.



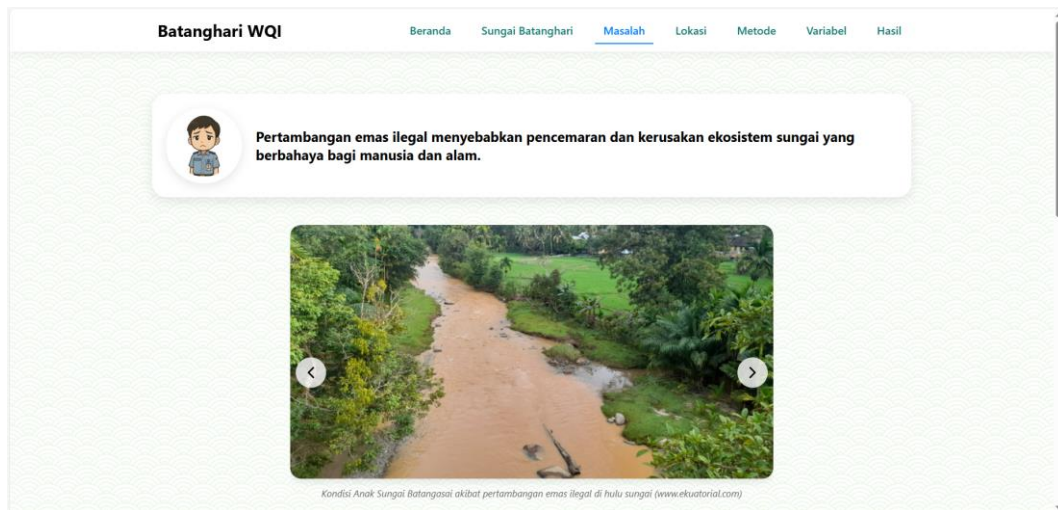
Gambar 1. Halaman beranda

Gambar 1 menunjukkan tampilan awal beranda dari *webstory*. Pada halaman ini, pengguna disambut oleh karakter narator bernama Baginda yang menyampaikan sapaan pembuka dan mengajak pengguna untuk mempelajari kualitas air Sungai Batanghari. Komunikasi disampaikan dalam bentuk percakapan bergaya *chat bubble*, yang dirancang untuk menciptakan pengalaman yang menarik.



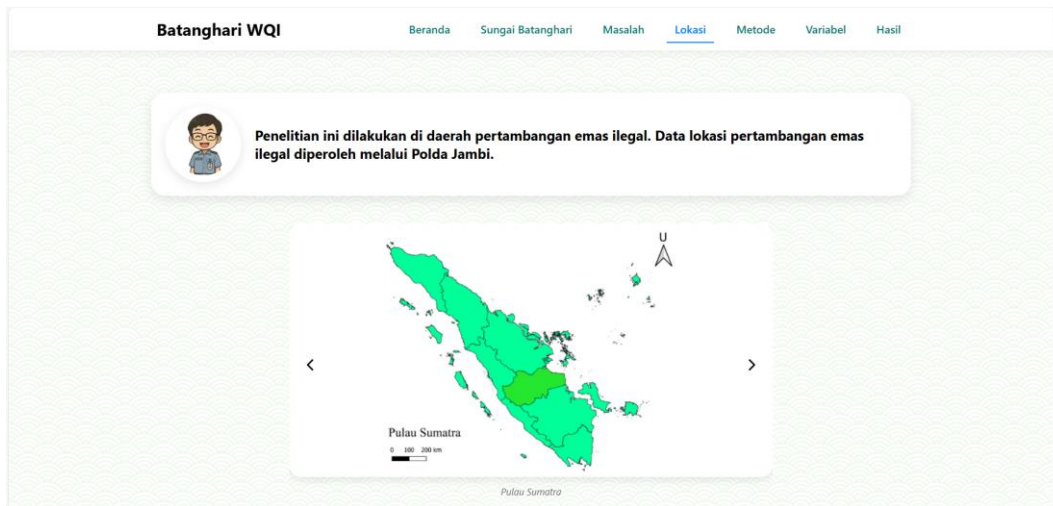
Gambar 2. Halaman deskripsi Sungai Batanghari

Gambar 2 menampilkan halaman deskripsi mengenai Sungai Batanghari, yang berfungsi sebagai pengantar konteks geografis dalam *website* Batanghari WQI. Halaman ini menyajikan informasi dasar bahwa Sungai Batanghari merupakan sungai terpanjang di Pulau Sumatra dan memiliki peranan penting bagi kehidupan makhluk hidup di sekitarnya. Pada halaman ini terdapat elemen *image slider* yang menampilkan dokumentasi visual Sungai Batanghari. Gambar-gambar ini memberikan konteks visual yang memperkuat narasi serta membantu pengguna memahami lokasi dan kondisi sungai. Tujuan dari halaman ini adalah membangun pemahaman awal tentang karakter Sungai Batanghari sebelum pengguna diajak memahami lebih jauh permasalahan lingkungan yang terjadi di sekitarnya.



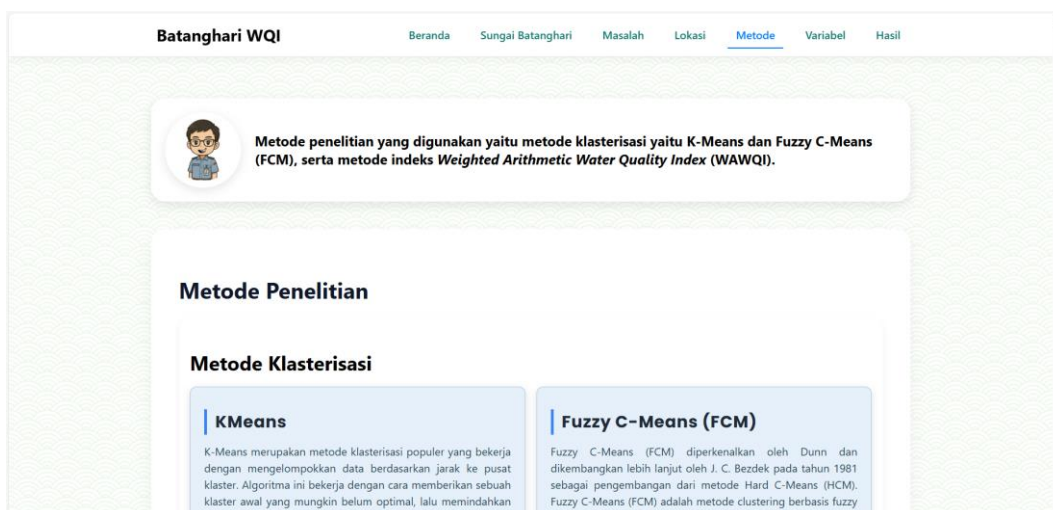
Gambar 3. Halaman deskripsi masalah

Gambar 3 merupakan tampilan halaman yang menjelaskan permasalahan utama dalam penelitian, yaitu pencemaran Sungai Batanghari akibat aktivitas pertambangan emas ilegal. Informasi ini disampaikan melalui narasi singkat *chat bubble*, dengan pernyataan tegas mengenai dampak negatif aktivitas ilegal tersebut terhadap ekosistem sungai dan kehidupan manusia. Di bawah narasi tersebut, ditampilkan dokumentasi visual berupa foto kondisi anak Sungai Batanghari yang mengalami pencemaran. Elemen *image slider* memungkinkan pengguna melihat lebih dari satu dokumentasi lapangan, memperkuat pemahaman terhadap kerusakan lingkungan yang terjadi. Tujuan dari halaman ini adalah untuk memberikan pemahaman awal yang kuat kepada pengguna tentang urgensi permasalahan yang diangkat, sehingga dapat menjadi landasan dalam memahami pentingnya analisis kualitas air menggunakan metode citra satelit.



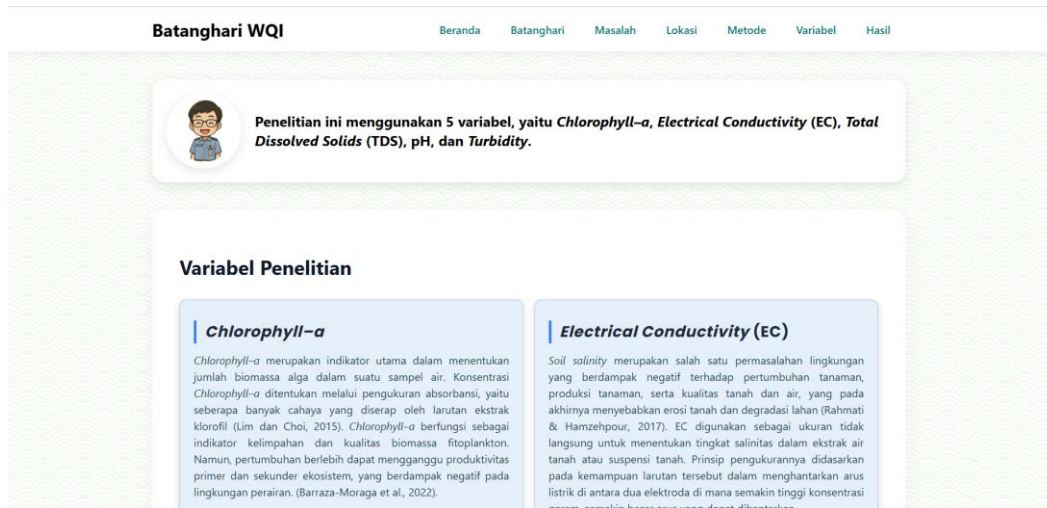
Gambar 4. Halaman lokasi penelitian

Gambar 4 menampilkan halaman lokasi penelitian yang menjelaskan area studi yang diamati, yaitu wilayah Sungai Batanghari di Kecamatan Tebo Tengah, Provinsi Jambi. Visual utama halaman ini berupa peta hasil olahan yang menunjukkan batas wilayah studi. Dengan visualisasi ini, pengguna dapat memahami secara geografis area yang menjadi fokus penelitian.



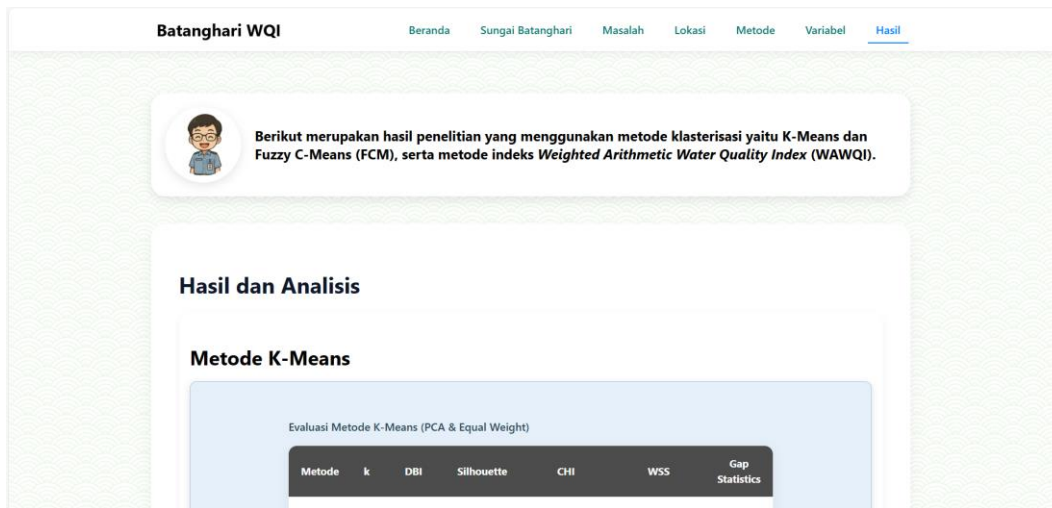
Gambar 5. Halaman deskripsi metode

Gambar 5 merupakan halaman yang menjelaskan metode penelitian yang digunakan dalam menganalisis kualitas air Sungai Batanghari. Halaman ini bertujuan untuk menyampaikan proses ilmiah yang digunakan, sehingga pengguna dapat memahami dasar dari hasil yang ditampilkan di akhir.



Gambar 6. Halaman deskripsi variabel

Gambar 6 menampilkan daftar variabel yang digunakan dalam penelitian, yaitu parameter kualitas air seperti TSS, pH, EC, TDS, dan CHLA. Setiap variabel ditampilkan dalam format kartu (*card*). Penyajian ini bertujuan untuk mempermudah pengguna memahami pentingnya masing-masing variabel.



Gambar 7. Halaman hasil penelitian

Gambar 7 memperlihatkan halaman hasil akhir dari penelitian, yang menampilkan kategori kualitas air berdasarkan analisis spasial dan metode klasterisasi yang digunakan (K-Means dan FCM) serta metode indeks WAWQI. Pada halaman ini disertai tabel evaluasi metode klasterisasi dan visualisasi berupa peta yang memberikan gambaran wilayah mana saja yang masuk dalam kategori kualitas air sangat baik, baik, buruk, sangat buruk, atau tidak layak dikonsumsi untuk metode WAWQI. Penyajian ini disusun agar mudah dipahami oleh pengguna umum, namun tetap mengandung penjelasan ilmiah. Tujuannya adalah membantu pengguna memahami bagaimana interpretasi data.